

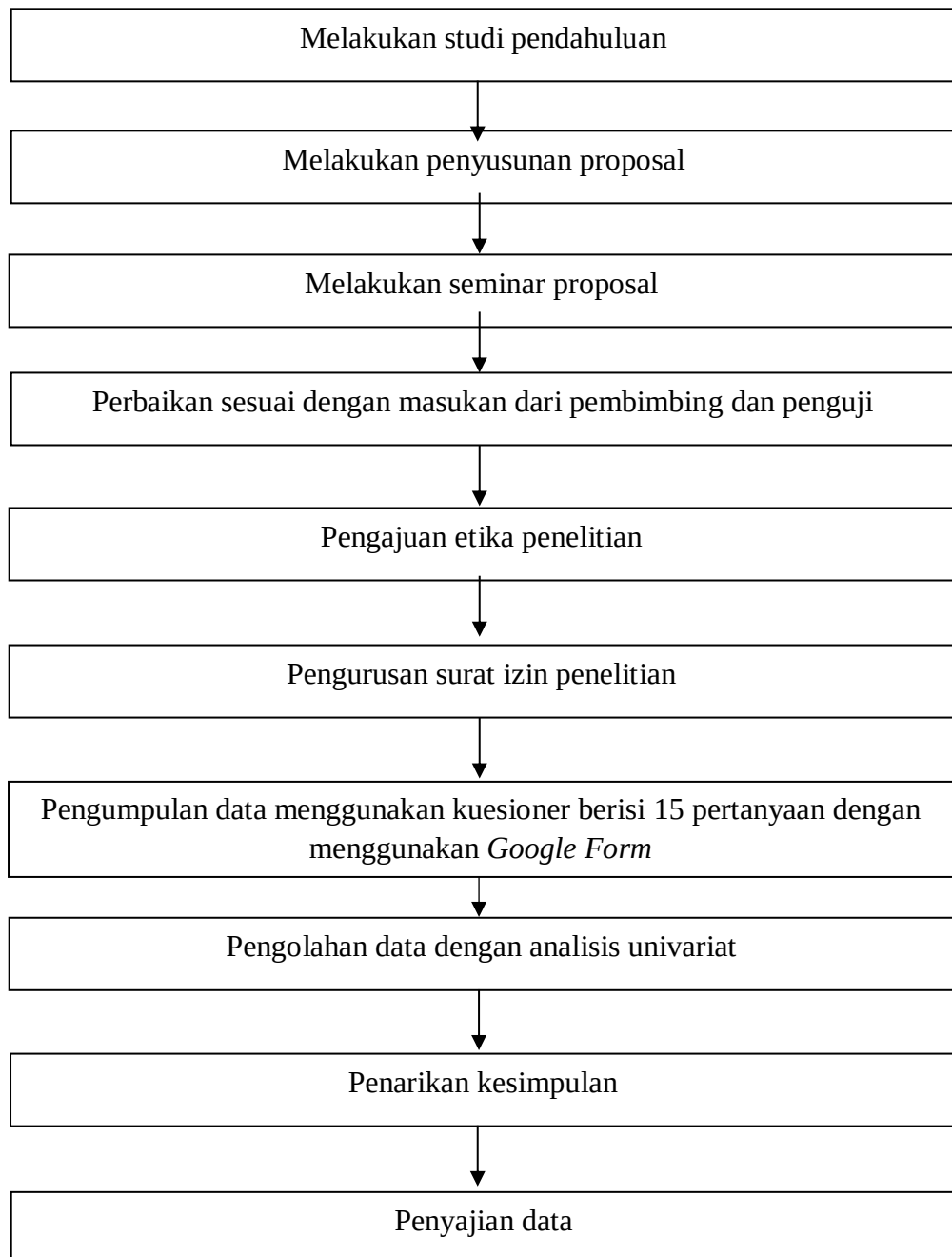
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui gambaran dampak pasca abortus spontan pada wanita usia subur. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu data yang dikumpulkan sesaat atau diperoleh saat itu juga.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cahaya Bunda Tabanan beralamat Jln. Ir. Soekarno no 88 X Gerogak, Tabanan. Alasan Pemilihan tempat ini karena Rumah Sakit Ibu dan Anak Cahaya Bunda merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak pertama yang ada di Tabanan dan merupakan rumah sakit rujukan Pelayanan *Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif* (PONEK) di Bali serta memiliki cakupan K1 yang cukup besar sekitar ± 115 setiap bulannya. Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian pada 28 Februari – 31 Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Objek penelitian ini yaitu dampak pasca abortus spontan pada wanita usia subur dan yang menjadi subjek penelitian adalah ibu pasca abortus spontan yang pernah di rawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cahaya Bunda Tabanan pada bulan Januari 2022 - Desember 2023.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan kasus yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti (Polit dan Beck, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan kasus abortus spontan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cahaya Bunda Tabanan dari bulan Januari 2022 - Desember 2023 yaitu sebanyak 52 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Beck dan Polit, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* dimana peneliti memilih pasien yang pernah mengalami abortus spontan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cahaya Bunda Tabanan dari bulan Januari 2022 - Desember 2023 yaitu sebanyak 52 orang.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 responden. Adapun kriteria sampel dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden.
- 2) Memiliki data pada rekam medis lengkap dengan nomor telepon (no telp aktif) dan alamat tempat tinggal.
- 3) Mengalami kejadian abortus spontan dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2022 sampai 2023.
- 4) Ibu yang pernah mengalami abortus spontan 1 kali.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling non-probabilitas (*non-probability sampling*) dengan jenis *total sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data Primer didapatkan dari hasil pengukuran, pengamatan, survey. (Sastroasmoro and Ismael, 2014).

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan.

Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mendapatkan surat rekomendasi ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan.
- d. Mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan.
- e. Peneliti mendapatkan Surat Ijin Penelitian dari Direktur RSIA Cahaya Bunda Tabanan.
- f. Setelah mendapatkan izin dari semua pihak Peneliti melibatkan satu orang enumerator yaitu petugas rekam medis.

- g. Peneliti memulai proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dimulai dengan mencatat nomor rekam medis dan no telp serta alamat lengkap pasien abortus spontan tahun 2022 sampai 2023.
- h. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai data yang diperlukan, yaitu data ibu yang pernah mengalami abortus spontan 1 kali, peneliti memberikan nomor rekam medis yang dikumpulkan oleh peneliti. Enumerator mengambil dokumen sesuai dengan rekam medis yang telah diserahkan oleh peneliti.
- i. Data yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- j. Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden sehingga calon responden mengetahui manfaat, tujuan, dan prosedur penelitian. Calon responden juga dijelaskan bahwa namanya tidak akan dicantumkan pada penelitian, hal ini tercantum dalam *informed consent*.
- k. Melakukan pengumpulan data dengan mengirimkan kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyaan yang sudah ditentukan.
- l. Setelah semua kuesioner terisi dan terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan, peneliti melakukan pengolahan data.

3. Instrumen pengumpul data

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tentang dampak yang dirasakan pasca kejadian abortus spontan. Instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu dengan kuesioner yang di bagikan kepada responden melalui *Google Form*. Sebelum digunakan dalam penelitian, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner tertutup. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan 15 sampel menunjukkan hasil yang baik (Amalia dkk, 2022).

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas content (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat pakar para ahli. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu wanita usia subur yang mengalami abortus spontan satu kali di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan sebanyak 30% dari jumlah sampel yaitu sebanyak 15 orang, kemudian hasil masing-masing item kuesioner dikorelasikan dengan skor total (correlation product moment) dinyatakan valid bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (Sugiyono, 2019). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program komputer, sebanyak 15 pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur

reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus alpha cronbach dan nilai koefisien reliabilitas $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini didapatkan hasil alpha cronbach $0,974 \geq 0,6$ dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian sudah reliable sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Editing*, merupakan proses mengecek kelengkapan dan kesesuaian data.
- b. Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data. Tanda atau kode yang diberikan adalah berupa angka terlampir dalam lampiran 2.
- c. Entry data*, yaitu kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan.
- d. Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokan item dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Analisis data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Data variabel dampak pasca abortus spontan akan disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

f = Jumlah kategori sampel yang diambil

n = Jumlah sampel

G. Etika Penelitian

Kaji etik untuk mendapat persetujuan etik (*Ethical Clearance*) didapatkan dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Adapun aspek etik yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. *Respect for persons* (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

2. *Beneficence* (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat.

3. *Justice* (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.